



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Teknologi terus berkembang seiring dengan kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Perlahan tapi pasti teknologi telah menjadi bagian penting dalam menunjang didalam bidang kehidupan. Komputer sejak pertama kali diciptakan hingga saat ini telah mengalami evolusi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya, serta perangkat komputer dapat difungsikan secara komprehensif dalam melaksanakan tugasnya yaitu dalam mengolah data atau informasi. Komputer dapat digunakan dalam mengolah data dibidang kesehatan. Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan pengambilan keputusan dilakukan dengan perkembangan perangkat lunak serta kemampuan merakit dan menggabungkan beberapa teknik dalam pengambilan keputusan dari berbagai alternatif solusi.

Kesehatan mempunyai peranan besar dalam meningkatkan derajat hidup masyarakat, oleh karena itu semua negara berupaya untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang sebaik-baiknya. Pelayanan kesehatan ini berarti setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati suatu penyakit, serta memulihkan kesehatan perorangan, kelompok ataupun masyarakat.

Sumber daya manusia tentunya memiliki peran penting dalam melakukan pelayanan kesehatan tersebut. Hal ini dapat dipahami karena manusia menduduki posisi sentral dan tidak dapat digantikan peranannya sebagai pemikir yang rasional dalam mengelola, menggerakkan dan mengendalikan segenap sumber daya lainnya. Adapun proses pelayanan kesehatan dan kualitas pelayanan berkaitan dengan ketersediaan sarana kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan dasar seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).



Puskesmas merupakan unit organisasi fungsional dibidang pelayanan kesehatan dasar yang melayani pasien-pasien umum maupun pasien dengan asuransi kesehatan kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pembina peran masyarakat serta pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu yang sesuai dengan konsepnya bahwa Puskesmas bertanggung jawab atas wilayah kerja yang ditetapkan. Puskesmas merupakan ujung tombak terdepan dalam pembangunan kesehatan, mempunyai peranan cukup besar dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Evaluasi kinerja pegawai merupakan salah satu faktor penunjang tujuan pembangun kesehatan dari segi sumber daya manusia. Evaluasi kinerja pegawai perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan atau ketidakberhasilan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja adalah hasil prestasi kerja baik berupa kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Evaluasi kinerja pegawai di Puskesmas Tunas Harapan Curup, Bengkulu saat ini menggunakan pedoman penilaian yang disebut Sasaran Kerja Pegawai (SKP). SKP merupakan salah satu unsur penilaian prestasi kerja PNS yang dilakukan secara manual dan subjektif dengan bobot 60% dan 40% lainnya yang terdapat didalam unsur perilaku kerja. Adapun unsur-unsur yang terdapat didalam SKP meliputi: Kegiatan Tugas Jabatan, Angka Kredit, dan Target. Di Puskesmas Tunas Harapan, terdapat tenaga kesehatan yang terdiri dari: Dokter, Bidan, dan Tenaga kesehatan masyarakat. Banyaknya penilaian yang dilakukan terhadap pegawai di Puskesmas Tunas Harapan tersebut menyulitkan pihak tim penilai memilih pegawai yang kualitasnya baik untuk memenuhi syarat dalam kenaikan promosi jabatan.

Dalam sistem ini penulis menggunakan metode pengambilan keputusan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Sehingga dengan menggunakan metode ini diharapkan untuk membantu memudahkan tim penilai dalam mencapai hasil akhir yaitu perangkingan terhadap pegawai yang memiliki nilai terbaik dilihat dari unsur-unsur yang ada di SKP dan juga dapat memecahkan persoalan dengan

---



efektif dan menghemat waktu. Dari uraian diatas, maka penulis bermaksud membuat laporan mengenai **“Implementasi Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Untuk Evaluasi Kinerja Pegawai Puskesmas Tunas Harapan”**.

### 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk membangun sistem yang dapat mempermudah dalam proses menghitung hasil akhir kinerja pegawai dan langsung menyimpan data secara offline ?
2. Bagaimana mengevaluasi kinerja pegawai di Puskesmas Tunas Harapan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ?

### 1.3. Batasan Masalah

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem berupa:

1. Data  
Data yang diperlukan meliputi data lokasi instansi, visi, misi, struktur organisasi dan data pegawai aktif, data sasaran kerja pegawai (SKP). Data-data ini didapatkan dari Puskesmas Tunas Harapan, Curup, Bengkulu.
2. PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)  
PHP merupakan bahasa pemrograman yang sering disisipkan ke dalam HTML
3. MySQL  
MySQL digunakan sebagai basis data dari aplikasi yang akan dibuat.
4. *Analytical Hierarchy Process* (AHP)  
*Analytical Hierarchy Process* adalah salah satu metode dalam sistem pendukung keputusan yang memiliki keunikan dibandingkan yang lainnya. Hal ini dikarenakan dalam pembobotan kriteria, bobot dari setiap kriteria



bukan ditentukan di awal tetapi ditentukan menggunakan rumus dari metode ini berdasarkan skala prioritas (tingkat kepentingan)

5. *Rapid Application Development (RAD)*.

*Rapid Application Development (RAD)* digunakan sebagai metode pengembangan sistem dari aplikasi yang akan dibuat.

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

##### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* guna untuk membantu evaluasi kinerja pegawai Puskesmas Tunas Harapan
2. Menghasilkan suatu sistem pendukung keputusan evaluasi kinerja pegawai.

##### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu para tim penilai di Puskesmas Tunas Harapan dalam proses evaluasi kinerja pegawai.
2. Dapat digunakan untuk mengambil penilaian yang bersifat subjektif secara lebih efisien.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan tugas akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, istilah yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi dan yang berkaitan dengan program aplikasi yang digunakan.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang ada, studi kelayakan, alat dan bahan yang digunakan, sistem yang akan dibangun, metode pengembangan sistem yang dipakai, menganalisis kebutuhan perangkat lunak, dan menganalisis metode yang dipakai.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan dari sistem yang telah dibangun serta hasil pengujian yang telah dilaksanakan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.